

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan asupan protein hewani terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 3 Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Pendekatan *cross-sectional* dilakukan dengan mengukur variabel independen, yaitu kepatuhan konsumsi (TTD) dan asupan protein hewani, serta variabel dependen yaitu kejadian anemia, pada waktu yang bersamaan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui hubungan antarvariabel dalam satu periode pengamatan tanpa melakukan intervensi terhadap responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi remaja putri serta ketersediaan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2026 sampai 29 Januari 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 7 SMP Negeri 3 Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2012) adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap mewakili populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi

diketahui dan penelitian bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$N = 109$ (jumlah siswi kelas 7 SMPN 3 Ambawang)

$d = 0,1$ (tingkat presisi 10%)

Tingkat kepercayaan 95%.

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\n &= \frac{109}{1 + 109(0,1^2)} \\n &= \frac{109}{1 + 109(0,01)} \\n &= \frac{109}{1 + 1,09} \\n &= \frac{109}{2,09} \\n &= 52,15\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 52 siswi kelas 7 SMP Negeri 3 Ambawang.

Perhitungan sampel berdasarkan kelas

$$n_i = \left(\frac{N_i}{N} \right) \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel pada kelas ke-i

N_i = jumlah siswi pada kelas ke-i

N = jumlah seluruh populasi

n = jumlah sampel total hasil rumus Slovin

Maka berdasarkan perhitungan sampel di atas, besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 52 orang siswi SMP Negeri 3 Ambawang dengan jumlah siswi kelas 7 sebanyak 109 orang.

Hasil dari perhitungan sampel berdasarkan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Remaja Putri	Jumlah Sampel
1	VIIA	18	$\frac{18}{109} \times 52 = 8$
2	VII B	18	$\frac{18}{109} \times 52 = 8$
3	VII C	18	$\frac{19}{109} \times 52 = 9$
4	VII D	19	$\frac{19}{109} \times 52 = 9$
5	VII E	18	$\frac{18}{109} \times 52 = 9$
6	VII F	18	$\frac{18}{109} \times 52 = 9$
Total		109	52

3. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Setiap anggota populasi diberi nomor, kemudian nomor tersebut dipilih secara acak, misalnya melalui undian. Nomor yang terpilih akan mewakili anggota populasi yang dijadikan sampel penelitian. Teknik *simple random sampling* dipilih karena populasi bersifat relatif homogen dan jumlah populasi terbatas, sehingga pemilihan sampel secara acak dapat mewakili populasi serta meminimalkan bias dalam penelitian.

4. Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 SMP Negeri 3 Ambawang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi kelas 7 SMP Negeri 3 Ambawang.
- 2) Siswi yang telah mengalami menstruasi.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Hadir pada saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi yang sedang sakit pada saat pengambilan data.
- 2) Siswi yang sedang mengalami menstruasi saat penelitian.

D. Jenis Data

1. Data Primer

- a. Data identitas responden (nama, umur dan kelas), kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), asupan protein hewani, serta kadar hemoglobin (Hb).
- b. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui pengukuran dan pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah dan instansi terkait, yang meliputi profil SMP Negeri 3 Ambawang, data jumlah siswi kelas 7, serta informasi mengenai pelaksanaan program pemberian TTD.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kejadian Anemia

Data kejadian anemia diperoleh melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada responden. Pemeriksaan Hb dilakukan menggunakan alat pengukur hemoglobin digital (Hb meter) oleh peneliti dengan bantuan mahasiswa jurusan analis. Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data penelitian di sekolah. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin kemudian dikategorikan menjadi anemia ($Hb < 12 \text{ g/dL}$) dan tidak anemia ($Hb \geq 12 \text{ g/dL}$).

b. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai keteraturan responden dalam mengonsumsi TTD sesuai anjuran program, yaitu 1 tablet/minggu atau 4 tablet/bulan. Hasil pengisian kuesioner digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsi TTD.

c. Asupan Protein Hewani

Data asupan protein hewani diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ FFQ). Instrumen ini digunakan untuk mengetahui jenis dan frekuensi konsumsi makanan sumber protein hewani seperti daging, ikan, telur, ayam, dan susu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kecukupan asupan protein hewani responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) untuk menilai tingkat keteraturan responden dalam mengonsumsi TTD sesuai anjuran.
- b. Kuesioner Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ FFQ) untuk menilai asupan protein hewani yang dikonsumsi oleh responden.
- c. Alat pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb meter) untuk mengetahui kadar hemoglobin responden sebagai indikator kejadian anemia.
- d. Lembar pencatatan data dan alat tulis untuk mencatat hasil pengukuran dan pengisian kuesioner.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Kejadian Anemia

Data kejadian anemia diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pada tahap editing, peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan hasil pemeriksaan Hb. Selanjutnya dilakukan coding dengan memberikan kode (0) pada kategori anemia ($Hb < 12 \text{ g/dL}$) dan kode (1) tidak anemia ($Hb \geq 12 \text{ g/dL}$). Data kemudian di-entry ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS) dan dilakukan cleaning untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input data. Data kejadian anemia selanjutnya siap untuk dianalisis sesuai definisi operasional.

b. Pengolahan Data Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Data kepatuhan konsumsi TTD diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan jawaban responden. Selanjutnya dilakukan coding dengan mengelompokkan data ke dalam kategori patuh (4 tablet per bulan) dengan kode (0) dan tidak patuh (< 4 tablet per bulan) dengan kode (1). Data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam SPSS dan dilakukan cleaning untuk memastikan data bebas dari kesalahan sebelum dianalisis.

c. Pengolahan Data Asupan Protein Hewani

Data asupan protein hewani diperoleh dari kuesioner SQ FFQ. Pada tahap editing, peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi data konsumsi makanan. Selanjutnya dilakukan coding dengan mengelompokkan tingkat asupan protein hewani menjadi kategori cukup ($\geq 80\text{-}110\%$ kebutuhan AKG) berkode (0) dan kurang ($< 80\%$ kebutuhan AKG) yang berkode (1). Data

kemudian di-entry ke dalam SPSS dan dilakukan cleaning agar data siap dianalisis sesuai dengan definisi operasional penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat luna006B statistik SPSS. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan asupan protein hewani dengan kejadian anemia. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square, karena variabel yang diteliti berskala kategorik. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, di mana hasil analisis dinyatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

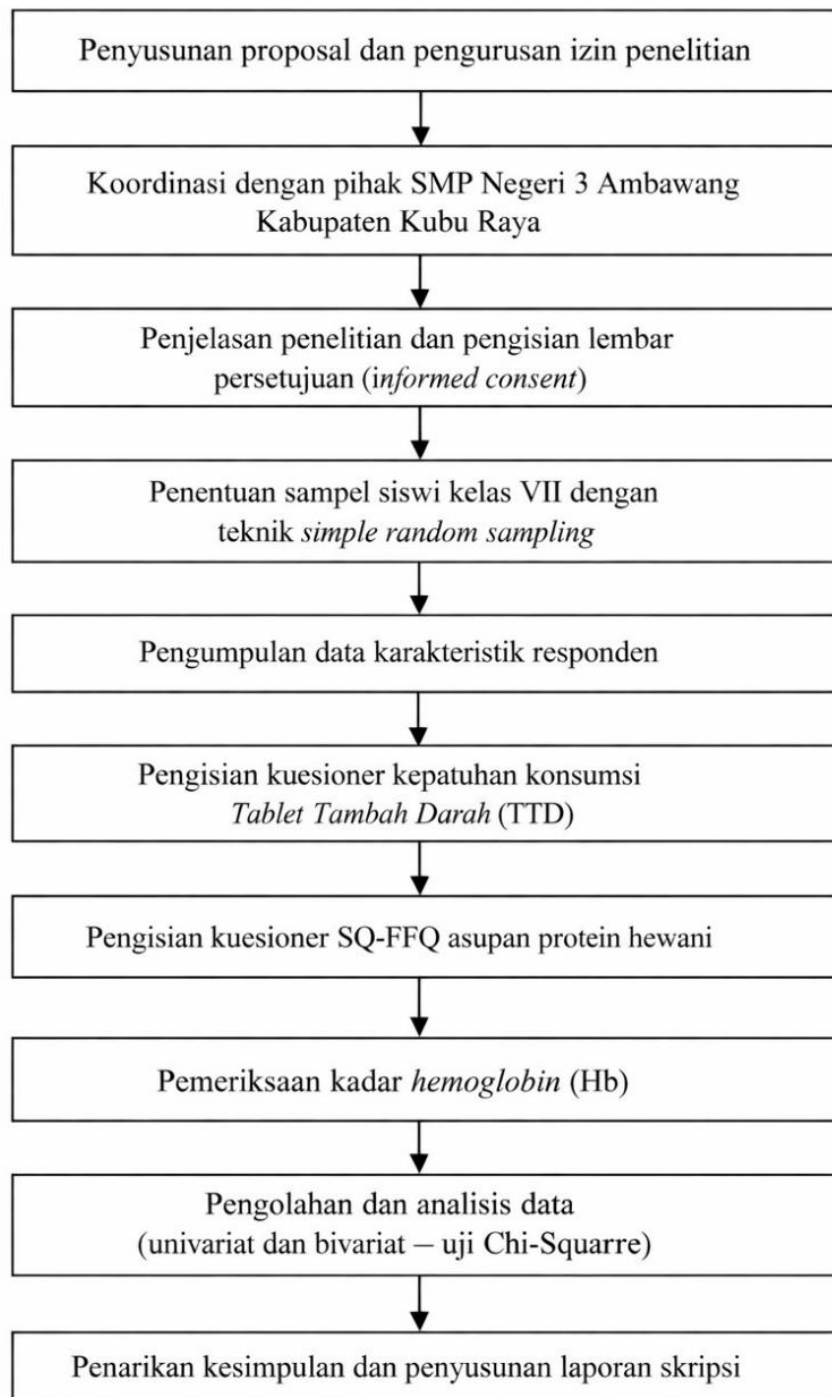
G. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan dianalisis perlu disajikan agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Penyusunan data diatur sedemikian rupa sehingga data yang disajikan jelas sifat dan isinya serta mudah untuk diinterpretasikan. Oleh karena itu, penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabular, dan grafik, sesuai dengan kebutuhan analisis hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Seluruh responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, serta menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi melalui pengisian lembar persetujuan (*informed consent*). Kerahasiaan identitas dan data responden dijaga dengan tidak mencantumkan nama responden dalam laporan penelitian. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan akademik dan seluruh proses penelitian dilakukan dengan memastikan keamanan dan kenyamanan responden.

I. Alur Penelitian



Gambar 1 Diagram Alur Penelitian